

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kulit batang pulai Rawa, dapat disimpulkan bahwa senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam kulit batang yaitu terpenoid, steroid, kumarin dan alkaloid. Senyawa hasil isolasi diperoleh dari ekstrak n-heksana berupa senyawa berbentuk padatan berwarna putih. Senyawa hasil isolasi merupakan golongan triterpenoid karena memberikan noda merah pada penampak noda *Liebermann-Burchard* dan  $H_2SO_4$  10%. Didukung oleh data spektroskopi UV menunjukkan adanya ikatan rangkap tidak berkonjugasi pada senyawa dan spektroskopi IR menunjukkan adanya gugus yang merupakan ciri khas dari senyawa triterpenoid yaitu gugus geminal dimetil. Hasil uji toksisitas menunjukkan bahwa fraksi etil asetat adalah fraksi yang paling aktif dengan nilai  $LC_{50}$  sebesar 269,960 mg/L, fraksi metanol dengan  $LC_{50}$  341,586 mg/L dan fraksi n-heksana nilai  $LC_{50}$  sebesar 521,075 mg/L.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Melakukan karakterisasi menggunakan  $^1H$ -NMR,  $^{13}C$ -NMR dan GC-MS terhadap senyawa hasil isolasi agar informasi mengenai struktur molekul lebih lengkap.
2. Melakukan pengujian bioaktivitas terhadap senyawa hasil isolasi ini.